

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada dasarnya kedua subjek dapat mencapai kebahagiaan masing-masing dengan cara subjek sendiri.

Sebelum orang tuaberpisah, kedua partisipan merasakan kebahagiaan dan keharmonisan. Setelah kedua orang tua partisipan memilih untuk berpisah, kedua partisipan mulai merasakan perbedaan dan penolakan dari lingkungan. Kedua partisipan menerima dampak yang kurang baik dari keputusan kedua orang tuanya tersebut. Dari lingkungan sekitar mulai membicarakan partisipan, dari pihak keluarga mulai membandingkan, dari lingkungan sekolah mulai menyindir, dan dari diri partisipan merasa terpukul, terpuruk, merasa sendir, tidak memiliki semangat, tidak bahagia, malas untuk melakukan aktivitas, menjadi sosok yang pendiam, tertutup, dan bersedih. Pada partisipan pertama dampak terburuk adalah pergi meninggalkan rumah karena merasa tidak sanggup untuk menerima perubahan yang drastis tersebut.

Kedua partisipan mencoba untuk melampiaskan kesedihan dengan memulai membuka diri, mengikuti kegiatan di lingkungan rumah, menyalurkan hobi, meningkatkan prestasi, memupuk kebaikan dengan kegiatan rohani, mencari teman yang mampu menerima latar belakang

partisipan, menjalin hubungan yang baik dengan keluarga, dan mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang berguna untuk partisipan dan orang lain.

Partisipan merasakan manfaat dalam melakukan hal-hal positif diatas seperti meningkatnya rasa percaya diri, meningkatnya rasa kebahagiaan, meningkatnya prestasi, berkurangnya rasa cemas, takut dan kesedihan. Selama melakukan hal-hal positif partisipan tidak merasakan tekanan dari dalam diri, tidak merasakan penolakan dari keluarga, lingkungan, dan teman.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Anak
 - a. Untuk anak tetap menjalankan kehidupan dan keseharian tetap dalam jalan yang benar atau ke hal-hal yang positif.
 - b. Dapat menerima perpisahan kedua orangtua, dan tidak merasa kehilangan salah satu peran orang tua, tetap menjaga komunikasi dengan orang tua atau saudara.
2. Bagi Praktisi Akademis
 - a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi agar dapat mendapatkan gambaran kebahagiaan yang lebih luas.

- b. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai gambaran kebahagiaan pada remaja dengan peran orangtua tunggal, karena masih banyak remaja yang belum bisa menemukan kebahagiaan dengan jalan yang positif setelah perpisahan kedua orangtua.